

**PERAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TENAGA PERPUSTAKAAN DALAM
PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS HEIN NAMOTEMO**

Oleh:

Lusti Chandra Manangkalangi

Anthonius M Golung

Meity D Himpong

Email: Lustychandramanangkalangi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Universitas Hein Namotemo. Pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan inti yang dilakukan oleh tenaga perpustakaan dari bahan pustaka masuk di perpustakaan sampai disusun pada jajaran koleksi, oleh karena itu dibutuhkan tenaga perpustakaan yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan juga memiliki kemampuan dibidang perpustakaan agar pengolahan yang dilakukan sesuai dengan standar pengolahan bahan pustaka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan sangat berperan penting dalam dunia kerja khususnya di perpustakaan. Kegiatan pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Universitas Hein Namotemo sudah menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) dengan aplikasi SLIMS (*Senayan Library Management System*) dan mengklasifikasi bahan pustaka menggunakan pedoman DDC (*Dewey Decimal Classification*) namun proses pengolahan bahan pustaka yang dilakukan masih terdapat kesalahan yaitu dalam menentukan tajuk entri, menganalisis subjek, dan mengklasifikasikan bahan pustaka, karena tenaga perpustakaan Universitas Hein Namotemo tidak memiliki latar belakang pendidikan dibidang ilmu perpustakaan.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan Tenaga Perpustakaan, Pengolahan Bahan Pustaka

**THE EDUCATIONAL BACKGROUND ROLE OF LIBRARY STAFF IN
PROCESSING LIBRARY MATERIALS IN THE LIBRARY OF
HEIN NAMOTEMO UNIVERSITY**

By:

Lusti Chandra Manangkalangi

Anthonius M Golung

Meity D Himpong

Email: Lustychandramanangkalangi@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of the educational background of library staff in processing library materials at the Hein Namotemo University library. Library material processing is one of the core activities carried out by library staff from library materials entered in the library until it is arranged in the ranks of the collection, therefore it is needed that library staff who have educational background in library science also have the ability in the field of library so that the processing carried out in accordance with the standards processing of library materials. This study uses qualitative research methods with data collection techniques namely observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the educational background role of library staff is very important in the world of work, especially in destruction. Library material processing activities at the Hein Namotemo University library have used OPAC (Online Public Access Catalog) with the SLIMS (Senayan Library Management System) application and classify library materials using the DDC (Dewey Decimal Classification) guidelines, but the processing of library materials is still being made, namely errors. in determining the entry headings, analyzing the subject, and classifying library materials, because the Hein Namotemo University library staff does not have an educational background in library science.

Keywords: Educational Background Of Library Staff, Processing Of Library Materials.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang pendidikan seseorang sangat menentukan orang tersebut akan melamar pekerjaan. Salah satu persyaratan dalam mencari kerja adalah latar belakang pendidikannya. Melalui latar belakang pendidikan seseorang dapat diketahui keahlian atau kemampuan yang dimiliki orang tersebut, sehingga bisa menempatkan orang tersebut sesuai pada bidang ilmu yang ditekuni.

Pengolahan bahan pustaka di perpustakaan harus dilakukan dengan baik, agar koleksi yang ada tertata secara sistematis dan dapat ditemukan kembali secara cepat dan tepat oleh pengguna perpustakaan. Untuk itu dalam pengelolaan koleksi bahan pustaka yang ada di dalam perpustakaan juga dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini tenaga perpustakaan yang berkualitas, professional dan memiliki latar belakang pendidikan di bidang perpustakaan, agar akan lebih mengerti pengolahan yang ada di perpustakaan sesuai dengan standar pengolahan perpustakaan yang berlaku.

Perpustakaan Universitas Hein Namotemo merupakan perpustakaan perguruan tinggi swasta yang berada di Kabupaten Halmahera Utara. Berdasarkan Pra-survey yang dilakukan oleh peneliti pada Perpustakaan Universitas Hein Namotemo, pengolahan bahan pustaka belum terlaksana dengan baik karena terdapat kesalahan-kesalahan dalam menganalisis subjek, pemberian nomor klasifikasi, dan penempatan serta susunan koleksi masih belum tersusun dengan baik dan tidak beraturan. Hal ini disebabkan karena SDM (Sumber Daya Manusia) dalam hal ini tenaga perpustakaan tidak ada yang memiliki latar pendidikan dan kompetensi dalam bidang ilmu perpustakaan dan juga tenaga perpustakaan yang ada masih sangat kurang. Untuk saat ini jumlah tenaga perpustakaan yang ada hanya berjumlah 3 orang sehingga secara langsung memberikan dampak terhadap pelaksanaan kegiatan pengolahan bahan pustaka dan pekerjaan yang di perpustakaan tidak berjalan dengan optimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Latar Belakang Pendidikan Tenaga Perpustakaan dalam Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Hein Namotemo”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peran Latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Universitas Hein Namotemo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Universitas Hein Namotemo.

D. Manfaat Penelitian

i. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengetahuan dan perkembangan ilmu perpustakaan.

- ii. Secara praktis
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perpustakaan Universitas Hein Namotemo untuk mengembangkan kompetensi tenaga perpustakaan dalam melakukan pengolahan bahan pustaka yang baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi (Akademi, Sekolah Tinggi, Universitas, Institut, Politeknik) dimana para pengunanya adalah para mahasiswa, dosen, dan karyawan suatu perguruan tinggi (Abdul Rahman Shaleh, 1995: 17).

B. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menurut Sulisty-Basuki (1991: 52) :

- 1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- 2) Menyediakan bahan pustaka rujukan (*referens*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- 3) Menyediakan rungan belajar untuk pemakai perpustakaan.
- 4) Menyediakan jasa peminjam yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- 5) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industry lokal.

C. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dalam arti sederhana juga diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Hasbullah, 2005:1).

D. Latar Belakang Pendidikan

- 1.) Jenjang Pendidikan
- 2.) Tenaga Perpustakaan
- 3.) Standar Kompetensi Tenaga Perpustakaan

E. Pengertian Peran

Menurut Soerjono Soekanto (2002: 243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

F. Pengertian Pengolahan Bahan Pustaka

Pengolahan bahan pustaka merupakan rangkaian kegiatan teknis perpustakaan yang memungkinkan koleksi perpustakaan dapat tertata secara sistematis berdasarkan sistem dan peraturan pengatalogan (Hartono, 2017: 113).

Bahan pustaka adalah salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya cetak seperti buku teks, buku fiksi, dan buku referensi yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi.

G. Tahapan Pengolahan Bahan Pustaka

- 1.) Inventarisasi

Menurut F. Rahayuningsih (2007:35-38) tahap pertama pengolahan koleksi buku adalah mendaftarkan koleksi yang baru datang. Tahap mendaftarkan koleksi biasa dikenal dengan istilah inventarisasi.

2.) Katalogisasi

Katalogisasi merupakan proses pembuatan daftar keterangan lengkap suatu koleksi yang disusun berdasar aturan tertentu. Hasil pekerjaan katalogisasi adalah katalog yang berisi keterangan-keterangan yang lengkap tentang keadaan fisik suatu koleksi. Katalogisasi mencakup 2 hal, yaitu katalogisasi subjek dan katalogisasi deskriptif.

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di provinsi Maluku Utara, lebih tepatnya di Perpustakaan Universitas Hein Namotemo yang merupakan salah satu Universitas Swasta Di Kabupaten Halmahera Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai peran latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka. Menurut Yulia (1993: 3) ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu:

- 1) Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak.
- 2) Karya non cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak, seperti: rekaman suara, rekaman *video*, rekaman gambar, bahan kartografi (Peta, atlas, bola dunia, foto udara), dan sebagainya.
- 3) Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang media film dan tidak dapat di baca dengan mata biasa melainkan harus menggunakan alat yang dinamakan *microreader*. Seperti: *microfilm*, *mikrofilmis*, dan *mikroopaque*.
- 4) Karya dalam bentuk elektronik merupakan informasi yang dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetis, dan disc. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti *computer*, *CD-ROM*, *player*, dan sebagainya.

B. Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2014: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penulisan, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Tenaga Perpustakaan
- 2) Pengolahan Bahan Pustaka
 - a. Inventarisasi
 - b. Deskripsi Bibliografi
 - c. Tajuk entri

- d. Menganalisis subjek
- e. Klasifikasi
- f. Penataan Koleksi

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga perpustakaan Universitas Hein Namotemo yaitu sebanyak 3 orang dan teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2014:54) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- i. Observasi atau Pengamatan
- ii. Wawancara
- iii. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

- i. Reduksi Data
- ii. Penyajian data
- iii. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

- i. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Hein Namotemo
Pendirian Universitas Hein Namotemo (UNHENA) dimulai ketika Ir. Hein Namotemo, MSP. Menginisiasi pertemuan pada tanggal 15 januari 2015 dimana dalam pertemuan itu diputuskan untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi. Seiring dengan berdirinya Universitas Hein Namotemo, perpustakaan diselenggarakan sejak tahun 2015 yaitu ditahun yang sama pada saat pembangunan Universitas Hein Namotemo.
- ii. Sumber Daya Manusia
Pada saat melakukan pra survey perpustakaan Universitas Hein Namotemo memiliki sumber daya manusia sebanyak 3 orang tetapi saat melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data bahwa sumber daya manusia di perpustakaan sebenarnya adalah 4 orang namun 2 tenaga perpustakaan sudah keluar atau *resign* sehingga yang mengelolah perpustakaan saat ini hanya 2 orang tenaga perpustakaan dan sekaligus menjadi Informan Penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

- i. Pendidikan Tenaga Perpustakaan
Tenaga perpustakaan merupakan salah satu sumber daya di perpustakaan yang dapat mengembangkan dan memajukan perpustakaan. Oleh karena itu, suatu perpustakaan memerlukan tenaga perpustakaan professional yang memiliki latar belakang pendidikan Ilmu perpustakaan, berpengalaman, memiliki keterampilan, dan memiliki kompetensi. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan informan

tenaga perpustakaan di Universitas Hein Namotemo tidak memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan dan latar belakang pendidikan yang di miliki oleh tenaga perpustakaan Universitas Hein Namotemo adalah SMA dan juga (S1) Sarjana Teologia. Untuk itu dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) yang tidak memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang ilmu perpustakaan dapat mengikutsertakan tenaga perpustakaan dalam kegiatan pendidikan ataupun pelatihan pegawai perpustakaan.

ii. Pengolahan Bahan Pustaka

Pengolahan koleksi atau pustaka Menurut (Yusuf, 2007:33) adalah kegiatan di perpustakaan yang dimulai dari pemeriksaan koleksi atau bahan pustaka yang baru datang sampai kepada buku/bahan pustaka tersebut siap disajikan dan disusun dalam raknya guna dimanfaatkan oleh pemustakanya. Tahapan Pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Universitas Hein Namotemo:

a) Inventaris

Penginventarisasi bahan pustaka dilakukan dengan baik memiliki banyak kegunaan. Pertama memudahkan pustakawan dalam merencanakan pengadaan bahan pustaka. Kedua, memudahkan pustakawan dalam melakukan pengawasan terhadap bahan-bahan pustaka yang ada. Ketiga, memudahkan pustakawan dalam membuat laporan tahunan (Ibrahim Bafadal, 2005: 46). Berdasarkan dari hasil wawancara dengan tenaga perpustakaan, kegiatan inventarisasi di perpustakaan Universitas Hein Namotemo sudah dilakukan. Namun pada kenyataannya tenaga perpustakaan tidak mengetahui proses kegiatan inventarisasi bahan pustaka yang baik dan benar, sehingga kegiatan inventaris yang dilakukan di perpustakaan Universitas Hein Namotemo hanya dicatat dalam buku induk dan diberi Stempel/Cap perpustakaan tanpa dilakukan pengecekan bahkan pengelompokan bahan pustaka.

b) Deskripsi bibliografi

Kegiatan deskripsi bibliografi adalah suatu kegiatan yang mencatat data-data dari suatu bahan pustaka mulai dari judul, pengarang, tempat terbit, penerbit, deskripsi fisik dari bahan tersebut sampai nomor standar pada bahan pustaka (Hartono, 2017:77). Perpustakaan Universitas Hein Namotemo dalam melakukan kegiatan deskripsi bibliografi sudah tidak lagi melakukan secara manual atau mencantumkan dalam kartu katalog melainkan sudah menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) dengan aplikasi SLIMS (*Senayan Library Management System*).

c) Tajuk Entri

Tajuk Entri (Judul, Pengarang, Subjek) adalah kata atau kumpulan kata yang menentukan subjek buku dan material lainnya serta menyatukan materi perpustakaan di bawah subjek yang sama digunakan pada katalog atau pangkalan data Lasa Hs (2007:43).

d) Analisis Subjek

Berdasarkan hasil wawancara tenaga perpustakaan Universitas Hein Namotemo dalam proses menganalisis bahan pustaka hanya melihat dari judul kemudian menentukan subjek dan langsung memberikan nomor klasifikasi sesuai dengan subjek yang ditentukan. Sehingga kadang kala buku dengan judul yang

menyatakan waktu (*time*) atau suatu tempat (*Space*) tidak dianalisis dan tidak diberi nomor klasifikasinya.

e) **Klasifikasi**

Menurut Towa P. Hamakonda (2012:1) mengatakan bahwa klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis dari pada sejumlah obyek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan proses klasifikasi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Hein Namotemo menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC) terjemahan dan DDC di internet sebagai pedoman dalam melakukan klasifikasi bahan pustaka. Setiap bahan pustaka yang masuk sebagai bahan pustaka baru di perpustakaan harus dilakukan pengolahan salah satu tahapannya adalah memberi nomor klasifikasi agar memudahkan pengguna dalam melakukan penelusuran.

f) **Penataan Koleksi**

Penataan koleksi kegiatan menempatkan buku-buku yang sudah selesai diolah dan telah dilengkapi dengan label di dalam rak/lemari buku. Buku diatur sesuai dengan sandi buku, yang merupakan kode kelompok subjek/isi buku. Sandi buku biasanya terdiri dari kode klasifikasi, pengarang dan kode judul (Soeatminah 1992: 83). Berdasarkan wawancara dengan tenaga perpustakaan Perpustakaan Universitas Hein Namotemo menggunakan sistem penempatan buku sesuai dengan nomor klasifikasi buku yaitu dari 000-900 atau penempatan relatif.

V. PENUTUP

i. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang peran latar belakang pendidikan tenaga perpustakaan dalam pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Hein Namotemo, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Latar belakang pendidikan Tenaga Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting untuk melakukan pekerjaan khususnya dalam pengolahan bahan pustaka, karena tenaga perpustakaan di Universitas Hein Namotemo memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai bidang pekerjaan sehingga Kemampuan dari 2 tenaga perpustakaan dalam proses pengolahan bahan pustaka belum cukup optimal.
- b. Pengolahan bahan pustaka di Universitas Hein Namotemo belum sepenuhnya dilakukan dengan baik, dimana dalam melakukan pengolahan bahan pustaka tenaga perpustakaan kurang memahani tentang penentuan tajuk entri (Judul, Pengarang, dan Subjek), menganalisis, dan memberikan nomor klasifikasi.
- c. Kurangnya tenaga perpustakaan dalam melakukan pengolahan bahan pustaka sehingga pekerjaan yang dilakukan belum maksimal
- d. Universitas Hein Namotemo tidak memiliki buku pedoman klasifikasi, sehingga dalam penentuan nomor klasifikasi menggunakan buku pedoman klasifikasi terjemahan yang dipinjam dari perpustakaan Universitas lain dan kadang kala menggunakan internet.

ii. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan adapun saran yang hendak diberikan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

- a. Diharapkan Universitas Hein Namotemo dapat mengikutsertakan tenaga perpustakaan dalam kegiatan Diklat perpustakaan, Bimtek tentang pengolahan bahan pustaka ataupun kegiatan sejenisnya.
- b. Diharapkan agar tenaga perpustakaan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam pengolahan bahan pustaka, agar pengolah bahan pustaka dapat sepenuhnya dilakukan sesuai dengan standar pengolahan yang ada.
- c. Diharapkan ada penambahan pegawai perpustakaan dengan yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan dan juga tenaga profesional (Pustakawan) khususnya pada bagian pengolahan bahan pustaka.
- d. Diharapkan Perpustakaan Universitas Hein Namotemo untuk menyediakan buku klasifikasi DDC dan tajuk subjek yang lengkap sebagai pedoman dalam pengolahan bahan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamakonda, T. 2012. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: Libri.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Professional: Dasar-Dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Lasa-HS. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Rahayuningsi, R. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shaleh, Abdul Rahman. 1995. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soekanto, S. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Persada
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakaan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Suwarno, W. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yusuf. 2007. *Ilmu Informasi Komunikasi Dan Kepustakawanan*. Jakarta: Bumi